



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Dampak perkembangan kota Wates terhadap resapan airtanah
Isfahan Pahreza H., Drs. S. Sutanto B.R., M.S.; Sri Rum Giyarsih, S.Si., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2008 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Dampak Perkembangan Kota Wates Terhadap Resapan Airtanah

Oleh:
Isfahan Pahreza Hamni
(03/167680/GE/05391)

INTISARI

Proses pengisian air tanah merupakan hasil dari interaksi komponen hidrologi dengan penggunaan lahan di permukaannya. Peningkatan jumlah penduduk dan perubahan penggunaan lahan akan meningkatkan konversi lahan ke lapisan kedap air. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui besarnya perubahan resapan airtanah dalam kurun waktu tertentu. Alasan memilih kota Wates karena merupakan salah satu pusat kota yang sedang berkembang cukup besar dalam waktu terakhir ini.

Data dikumpulkan dengan observasi lapangan dan analisis laboratorium. Data koefisien resapan dicari dengan menggunakan *rainfall simulator* yang telah di *sampling* pada tiap bentuklahan, setelah itu dapat dihitung untuk mendapatkan nilai resapan total untuk satu kota Wates.

Penggunaan lahan yang sama pada bentuklahan yang berbeda akan menghasilkan nilai resapan yang berbeda, sehingga nilai resapan juga tergantung pada luasan bentuklahan tersebut. Nilai resapan paling besar terdapat pada penggunaan lahan sawah dan tegalan pada dataran banjir dan nilai resapan yang terendah terdapat pada penggunaan lahan kebun di dataran banjir, tegalan di lereng kaki rombakan dan tegalan di dataran alluvial. Hasil penelitian ini adalah penurunan nilai resapan air total untuk satu kota Wates adalah selama 8 tahun (1992-2000) adalah 15,06%

Kata kunci: penggunaan lahan, bentuklahan, resapan airtanah.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Dampak perkembangan kota Wates terhadap resapan airtanah
Isfahan Pahreza H., Drs. S. Sutanto B.R., M.S.; Sri Rum Giyarsih, S.Si., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2008 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

IMPACT OF THE GROWTH WATES CITY TO GROUNDWATER RECHARGE

by

Isfahan Pahreza Hamni
(03/167680/GE/05391)

ABSTRACT

Groundwater recharging is output interaction between hydrology component and landuse on the surface. The increasing amount of people and the changing of landuse will increase land conversion to the impervious layer. The objective of this research is to know the volume changing of groundwater recharge at different time. The reason of choosing Wates city is because of it is one of the city center that growing greatly at the last time

The data collected by field observation and laboratory analyze. The data of recharge coeffecient are collected by rainfall simulator that has been sampling each landform, then it can be counted to get total recharge of Wates city.

The same of landuse at different landform will produce different recharge value, so the recharge value also depends on the wide of landform. The biggest of recharge value is at the ricefield and dryfield of floodplain and the smallest of recharge value is at the plantation of floodplain, the dryfield of denudasional footslope and alluvial plain. The result of this research is the decreasing of total recharge value for Wates city is for 8 years (1992-2000) is 15,06%.

Key words: *landuse, landform, groundwater recharge.*